

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memasuki era globalisasi, persaingan di berbagai bidang semakin ketat, termasuk dibidang perekonomian dan perdagangan bebas mengakibatkan semakin ketatnya persaingan usaha. Persaingan ini menuntut perusahaan agar mampu menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan. Sumber daya perusahaan dikelola secara efektif dan efisien dengan tujuan menghasilkan profitabilitas. Setiap perusahaan harus menerapkan sistem manajemen yang sesuai prosedur agar dapat menjalankan usahanya secara efektif. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari efektivitas manajemen mengelola penggunaan kas, piutang, dan persediaan dalam menghasilkan profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menghasilkan laba selama periode tertentu (Bambang Rianto, 2008). Laba merupakan alat ukur keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan. Keberhasilan sebuah perusahaan dinilai dari seberapa besar laba atau profit yang dihasilkan dalam periode tertentu. Profitabilitas merupakan alat ukur keberhasilan suatu perusahaan. Ada beberapa rasio profitabilitas

yang digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang sering dipakai antara lain, margin laba bersih (Net Profit Margin), margin laba kotor (Gross Profit Margin), Return On Aset (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), dan Earning Per Share (EPS). Dalam 8 penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio Return On Aset (ROA). Return On Aset (ROA) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan (Rahayu and Susilowibowo 2014). Return On Aset (ROA) dapat merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka semakin baik bagi perusahaan (Dewi, Suwendra, and Yudiaatmaja 2016). Profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Semakin tinggi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan. Modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan inventori atau seluruh aktiva lancar (Raharja Putra 2012). Tersedianya modal kerja sangat mendukung beroperasinya perusahaan secara

ekonomis dan efisien. Namun kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana menganggur sehingga memperkecil profitabilitas (Lestari, Suarhana, and Alipudin 2017). Ada 3 komponen modal kerja yaitu kas, piutang dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk meningkatkan profitabilitas.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Periode 2016-2020.**

NO	CODE	TAHUN	Perputaran kas (X1)	Perputaran piutang (X2)	Perputaran persediaan (X3)	Profitabilitas (Y)
1	CEKA	2016	0,207	2,655	1,065	0,152
		2017	0,109	1,066	0,934	0,013
		2018	0,060	4,398	0,164	(0,063)
		2019	0,927	0,778	1,475	0,117
		2020	0,044	3,571	0,506	(0,058)
2	INDF	2016	0,279	1,952	0,513	0,235
		2017	0,262	7,198	0,186	0,232
		2018	0,148	1,388	0,829	0,176
		2019				

			0,095	5,113	0,197	(0,208)
		2020	0,137	1,848	0,598	(0,205)
3	ROTI	2016	0,094	1,224	12,029	0,364
		2017	0,100	1,640	0,312	0,522
		2018	0,007	11,554	0,069	(0,503)
		2019	0,027	0,763	1,305	(0,145)
		2020	0,171	1,181	0,692	(0,040)

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan industri barang konsumsi dari tabel 1.1 dapat dilihat jika perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif). Meningkatnya perputaran kas yang menunjukkan efisiensi penggunaan kas di dalam perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas (Amaral Canizio, 2017) namun fenomena yang terjadi pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) malah sebaliknya yaitu perputaran kas tahun 2019 menurun namun profitabilitas malah meningkat dimana seharusnya jika perputaran kasnya menurun maka profitabilitasnya juga ikut turun. Hasil penelitian (Lestari 2017) menunjukkan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dimana peningkatan perputaran piutang akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Namun berbeda dengan data fenomena pada perusahaan Nippon Indosari

Corporindo Tbk (ROTI) perputaran piutang tahun 2019 mengalami penurunan namun profitabilitasnya meningkat dimana seharusnya jika perputaran piutang menurun maka profitabilitasnya juga ikut turun. Hasil penelitian Pratiwi Anugrah Ilahi, (2018) menunjukkan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dimana peningkatan persediaan akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Namun berbeda dengan fenomena perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) perputaran persediaan tahun 2020 mengalami kenaikan namun profitabilitasnya mengalami penurunan dimana seharusnya jika profitabilitasnya menurun, maka perputaran persediaan juga akan ikut turun.

Profitabilitas merupakan hal yang terpenting bagi perusahaan dimana profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menarik para investor untuk manajemen dananya guna memperluas usahanya. Oleh karena itu setiap manajemen perusahaan harus mengelola modal kerjanya untuk memenuhi kebutuhan transaksi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Kas, piutang dan persediaan merupakan komponen aktiva lancar atau unsur dari modal kerja yang paling berperan dalam menjalankan aktivitas penjualan perusahaan industry barang konsumsi. Perusahaan berusaha akan mendapatkan laba dengan cara menjual

persediaan baik secara tunai maupun kredit, penjualan tunai akan mempercepat perputaran kas sehingga meminimalkan resiko yang mungkin terjadi dalam penjualan kredit (Suminar,2015). Hal ini dapat diketahui bahwa pada tingkat perputaran kas tinggi maka volume penjualan menjadi tinggi sedangkan pada sisi lain biaya atau resiko yang di tanggung perusahaan juga dapat diminimalkan sehingga profitabilitas yang diterima perusahaan menjadi besar.

Menurut sutrisno (2008) perputaran piutang merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang. Semakin cepat perputaran piutang semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutang

Horrison (2011) perputaran persediaan pada umumnya perusahaan berusaha menjual persediaannya secepatnya karena semakin cepat persediaan terjual, semakin cepat kas masuk.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti ingin mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”**.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam sebuah penelitian ilmiah ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui seberapa luas cakupan dalam pembahasan penelitian. Adanya

keterbatasan penelitian juga digunakan bagi para pembaca untuk menyikapi temuan penelitian sesuai dengan keadaan yang ada. Berikut ini ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini :

#### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa Indonesia untuk periode 2016-2020. Aspek yang diteliti yaitu menguji pengaruh dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

#### 2. Batasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)
- b. Bahan kajian dalam penelitian ini berfokus pada perputaran kas ( $X_1$ ), perputaran piutang ( $X_2$ ) dan perputaran persediaan ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas dan Profitabilitas ( $Y$ ) sebagai variabel terkait.
- c. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang telah di audit pada perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi yang diterbitkan melalui situs resmi <https://www.idx.co.id/>.
- d. Data penelitian yang dipergunakan adalah Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak tereliminasi dalam seleksi konstituen BEI

dalam periode tahun penelitian.

- e. Data penelitian yang dipergunakan adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan audit selama periode penelitian tahun 2016-2020 secara berturut-turut.
- f. Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan yang selalu mendapatkan laba selama periode penelitian tahun 2016-2020 secara berturut-turut.

### **C. Rumusan Masalah.**

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan

terhadap profitabilitas. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas.

## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi landasan teori yang mendasari penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan bagaimana metode-metode yang digunakan dalam melakukan penelitian dalam hal: jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah

dianalisis dan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pembahasan dari hasil penelitian serta saran – saran yang berguna bagi pihak - pihak yang berkepentingan.